

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan pada analisis data pada bab sebelumnya. Kemudian setelah menyimpulkan hasil, peneliti juga memberikan saran yang diharapkan mampu memberikan masukan dan wawasan dalam bahasa Jepang, khususnya dalam hal polisemi bahasa Jepang, dan juga pada peneliti berikutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna Verba *Dasu*

Dari beberapa acuan yang digunakan oleh penulis, terdapat kesamaan pada makna *dasu*, yang kemudian dirangkum oleh penulis sehingga menghasilkan 18 klasifikasi makna yang dibuat dalam bentuk tabel, yaitu 1 makna dasar, dan 17 makna perluasan. Verba *dasu* memiliki makna dasar ‘perpindahan dari dalam menuju keluar’ Dari klasifikasi makna tersebut ada yang menghasilkan beberapa makna, dan penulis hanya mengambil satu atau sebagian dari makna yang dihasilkan tersebut dalam analisis data. Kemudian dari makna perluasan tersebut, terdapat makna turunannya pada beberapa klasifikasi makna. Berikut adalah makna yang didapatkan oleh penulis

dari 25 data, yaitu: 1) *mengeluarkan*; 2) *membayar*, 3) *memberi perintah*, 4) *memberi kelezatan*, 5) *mengungkapkan*, 6) *memberi contoh*, 7) *menyimpulkan*, dan 8) *menunjukkan kemampuan*, 9) *mengakibatkan korban*, 10) *mengirim*, 11) *merilis*, 12) *mencetak rekor*, 13) *menyerahkan*, 14) *menghidangkan*, 15) *membuka toko*, 16) *menghadiri*, 17) *menyajikan*, 18) *mengadopsi*, 19) *tampil (di depan umum)*, 20) *mengoperasikan (kendaraan)*, 21) *menjulurkan*, 22) *mengakibatkan (gejala fisiologis)*, 23) *memasang (reklame)*, 24) *berlayar*, dan 25) *menyuruh (orang untuk pergi)*.

Dari kedelapan belas klasifikasi makna yang terdapat dalam tabel klasifikasi makna pada bab sebelumnya, adapun makna perluasan yang tidak ditemukan, yaitu: 1) *memunculkan*, *mengulurkan*; 2) *mengajukan*; 3) *menikahkan*; 4) *mengatakan*, *memperlihatkan*; 5) *mengkilap*, *menciptakan*; 6) *meluncur*; 7) *menerbitkan*; 8) *memilih (delegasi)*; 9) *memasang*, *memamerkan*; 10) *membandingkan*, *menggunakan (perumpamaan)*; 11) *menjawab*; 12) *menunjukkan (perasaan)*; 13) *mekar (tumbuhan)*.

2. Klasifikasi Makna

Tabel 5.1 Klasifikasi Makna Verba *Dasu*

No.	Klasifikasi Makna	Makna	Sumber Referensi
1.	Perpindahan dari dalam menuju ke luar.	- Mengeluarkan	- Shiang (2012, 15) - Moriyama (2012, 252-260) - Matsuura (1994, 136-137)

			- Takio (1991, 509)
2.	Menggerakkan satu anggota bagian tubuh ke depan.	-Mengulurkan -Memunculkan -Menjulurkan	- Moriyama (2012, 252-260) - Matsuura (1994, 136-137)
3.	Melayani tamu atau pelanggan.	- Menyajikan - Menghidangkan	- Moriyama (2012, 252-260) - Matsuura (1994, 136-137)
4.	Mengeluarkan biaya.	- Membayar	- Moriyama (2012, 252-260) - Matsuura (1994, 136-137)
5.	Membuat perpindahan barang dari internal menuju eksternal.	- Mengirim - Mengajukan - Menyerahkan	- Takio (1991, 509) - Moriyama (2012, 252-260) - Matsuura (1994, 136-137)
6.	Menyuruh seseorang untuk keluar.	- Menyuruh orang untuk pergi	- Takio (1991, 509) - Moriyama (2012, 252-260)
	(6a) Membuat seseorang untuk tampil di depan umum.	- Tampil	Moriyama (2012, 252-260)
	(6b) Menyuruh orang untuk bergabung dengan anggota keluarga lain.	- Mengadopsi - Menikahkan	Moriyama (2012, 252-260)
7.	Menunjukkan hal yang tidak terlihat.	- Mengungkapkan - Mengatakan - Memperlihatkan	- Takio (1991, 509) - Moriyama (2012, 252-260)
	(7a) Menunjukkan hal yang tersembunyi/kualitas intrinsik sesuatu hal.	- Mengkilap - Memberikan rasa (kelezatan) - Menciptakan (keindahan)	- Matsuura (1994, 136-137) - Moriyama (2012, 252-260)
8.	Menunjukkan terjadinya hal buruk.	- Mengakibatkan (hal buruk)	- Takio (1991, 509) - Moriyama (2012, 252-260)
	(8a.) Menunjukkan terjadinya gejala fisiologi (tubuh).	- Mengakibatkan (gejala fisiologis)	Moriyama (2012, 252-260)
9.	Menunjukkan kendaraan yang akan beroperasi.	- Meluncur - Berlayar - Melaju	- Takio (1991, 509) - Moriyama (2012, 252-260) - Matsuura (1994, 136-137)

10.	Mengeluarkan sesuatu yang baru.	- Merilis (model terbaru) - Menerbitkan	- Takio (1991, 509) - Moriyama (2012, 252-260) - Matsuura (1994, 136-137)
11.	Membuka (usaha/toko/cabang baru).	- Membuka (toko)	- Takio (1991, 509) - Moriyama (2012, 252-260) - Matsuura (1994, 136-137)
12.	Menghasilkan sumber daya manusia (orang yang bertalenta) ; mengirim delegasi	- Orang yang bertalenta - Memilih	Moriyama (2012, 252-260)
13	Pengumuman atau memamerkan.	- Memajang - Memasang - Memamerkan	Moriyama (2012, 252-260)
14.	Mengambil sesuatu dari cerita atau memberi contoh.	- Membandingkan - Memberi contoh - Menggunakan (perumpamaan)	Moriyama (2012, 252-260)
15.	Menunjukkan adanya perintah/instruksi.	- Memberikan (instruksi)	Moriyama (2012, 252-260)
16.	Menunjukkan tanggapan/jawaban/respon.	- Menjawab - Menyimpulkan	- Moriyama (2012, 252-260) - Takio (1991, 509)
17	Menunjukkan perasaan atau kemampuan	- Menunjukkan (perasaan) - Menunjukan (kemampuan)	Moriyama (2012, 252-260)
18	Kemunculan di suatu tempat	- Menghadiri - Mekar (bunga)	Takio (1991, 509)

3. Hubungan Makna Verba *Dasu* dengan Majas yang Mempengaruhi Perluasan Makna

Hubungan makna dengan majas yang mempengaruhi perluasan makna dipengaruhi oleh tiga majas, yaitu metafora, metonimi dan sinekdoke. Namun dalam penelitian verba *dasu* kali ini hanya

didapatkan hubungan metafora sebanyak 7 data dan metonimi sebanyak 17 data. Sedangkan hubungan sinekdoke tidak ditemukan sama sekali pada penelitian ini.

B. Saran

Saran berikut diharapkan dapat menambah masukan dan wawasan tentang bahasa Jepang khususnya polisemi, yaitu untuk pembelajar bahasa Jepang, pemelajar bahasa Jepang, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Bagi pembelajar bahasa Jepang saat mengajar bahasa Jepang mengenai polisemi sebaiknya disertai dengan menjelaskan makna apa saja yang terkandung dalam kata verba tersebut, sehingga pemelajar bahasa Jepang tidak merasa kesulitan saat mengartikan dan menggunakannya.

2. Bagi Pemelajar Bahasa Jepang

Bagi pemelajar bahasa Jepang untuk menambah pengetahuan tentang bahasa Jepang khususnya polisemi, sebaiknya tidak hanya membaca buku pelajaran saja, tetapi juga membaca koran, novel, artikel-artikel, internet, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Jepang, karena ada kemungkinan ditemukan contoh penggunaan polisemi yang lebih beragam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menemukan bahwa penelitian mengenai polisemi verba *dasu* masih dapat dijadikan objek penelitian selanjutnya, disebabkan dalam penelitian ini masih ada makna yang tidak digunakan dalam data *jitsurei*.

